

**POLA ASUH KEAGAMAAN REMAJA DALAM KELUARGA
ERANTAU DESA KALISARI KECAMATAN REBAN
KABUPATEN BATANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh :

SITI HUFRIYAH
NIM. 2021114023

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2021**

**POLA ASUH KEAGAMAAN REMAJA DALAM KELUARGA
ERANTAU DESA KALISARI KECAMATAN REBAN
KABUPATEN BATANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh :

**SITI HUFRIYAH
NIM. 2021114023**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2021**

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : SITI HUFRIYAH

NIM : 2021114023

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **Pola Asuh Keagamaan Remaja dalam Keluarga Perantau Desa Kalisari Kecamatan Reban Kabupaten Batang** adalah benar-benar karya peneliti sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah peneliti sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiasi, peneliti bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 19 Oktober 2021

Yang menyatakan,



SITI HUFRIYAH
NIM. 2021114023

**Rahmat Kamal, M. Pd.I
Jl. Lumba-lumba VII No. 150
Griya Sugihwaras Indah Pemalang**

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : eksemplar

Hal : Naskah Skripsi

Sdri. Siti Hufriyah

Kepada
Yth. Dekan FTIK IAIN Pekalongan
c/q. Ketua Jurusan PAI
di
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudari:

Nama : SITI HUFRIYAH

NIM : 2021114023

Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Judul : POLA ASUH KEAGAMAAN REMAJA DALAM KELUARGA PERANTAU DESA KALISARI KECAMATAN REBAN KABUPATEN BATANG

Dengan ini mohon agar Skripsi Saudari tersebut segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pembimbing



Rahmat Kamal, M.Pd.I
NITK.19830526201608 D1010



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Pahlawan No.52, Rowolaku, Kajen Kabupaten Pekalongan Telp 085728204134
Website: ftik.iainpekalongan.ac.id Email: ftik@iainpekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Pekalongan mengesahkan skripsi saudara:

Nama : SITI HUFRIYAH

NIM : 2021114240

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Judul : POLA ASUH KEAGAMAAN REMAJA DALAM KELUARGA PERANTAU DESA KALISARI KECAMATAN REBAN KABUPATEN BATANG

Telah diujikan pada hari Selasa tanggal 26 Oktober 2021 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Dewan Pengaji

Pengaji I

Pengaji II

Dr. H. Abdul Khobir, M.Ag.
NIP.197201052000031002

Muhammad Mufid, M.Pd.I
NIP. 198703162019031005

Pekalongan, 01 November 2021

Disahkan Oleh



Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.

NIP. 19730112 200003 1001

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan adalah berdasar pada hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543 b / U / 1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI).

A. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	-	Tidak dilambangkan
ب	bā`	b	-
ت	tā`	t	-
ث	shā`	s	s (dengan titik di atasnya)
ج	jīm	j	-
ح	hā`	h	(dengan titik di bawahnya)
خ	khā`	kh	-
د	Dal	d	-
ذ	zhal	z	z (dengan titik di atasnya)
ر	rā`	r	-
ز	Zai	z	-
س	sīn	s	-
ش	syīn	sy	-
ص	shād	s	s (dengan titik di bawahnya)
ض	dād	d	d (dengan titik di bawahnya)
ط	tā`	t	t (dengan titik di bawahnya)
ظ	zā`	z	z (dengan titik di bawahnya)
ع	‘ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	-
ف	fā`	f	-
ق	qāf	q	-
ك	kāf	k	-
ل	lām	l	-
م	mīm	m	-
ن	nūn	n	-
و	wāwu	w	-
ه	hā`	h	-
ء	Hamzah	'	apostrof, tetapi lambang ini tidak dipergunakan untuk hamzah di awal kata
ي	yā`	y	-

B. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
í = a	íí = ai	í = ā
í = i	أو = au	íí = ī
í = u		أو = ī

1. Ta Marbutah

Ta Marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

mar'atun jamî lah = مَرْأَةٌ جَمِيلَةٌ

Ta Marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

fatîmah = فَاطِمَةٌ

2. Syaddad (tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddad tersebut.

Contoh:

al- birr = الْبَرُّ

3. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

asy- syamsu = الْشَّمْسُ

ar- rajulu = الرَّجُلُ

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

al- qamar = القمر

4. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof ' /.

Contoh :

umirtu = أمرت

syai'un = شيء

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah SWT, atas segala hidayah dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam tak lupa tetap tercurah kepada Rasulullah Nabi Muhammad Shollallahu ‘Alaihi Wassalam, Keluarga, Sahabat, serta pengikut beliau yang istiqomah hingga yaumul akhir. Sebagai rasa cinta dan kasih, kupersembahkan skripsi ini kepada:

1. Bapakku tercinta Abdul Jalil serta Ibuku tersayang Kholifah yang paling berjasa dalam hidupku serta perjalanan study ku, tanpa kalian aku bukan apa-apa, terimakasih atas semuanya kalian adalah sumber kebahagiaanku.
2. Suamiku tercinta Slamet Mukhlisin yang telah memberikan dukungan dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Kakak tersayang Anis Roha yang turut memberi semangat dan dukungan untuk ku.
4. Guru-guruku yang telah memberikan do'a, motivasi, serta ilmu dari mulai taman kanak-kanak hingga bangku kuliah yang sangat bermanfaat.
5. Teman-temanku ulfi, lina, hamidah, ika, dian, mbk diah serta teman yang tak mungkin penulis sebut satu persatu yang selalu memberikan do'a, motivasi, semangat, dan penuh canda tawa disetiap moment.
6. Kawan seperjuangan angkatan PAI 2014 IAIN Pekalongan, teman-teman PPL MTs-IN Banyuurip PEKALONGAN danntim KKN desa Kalisari kec. Reban yang telah memberikan cerita dan pengalaman yang luar biasa dan kocak sewaktu di bangku kuliah.
7. Almamaterku Institut Agama Islam Negeri IAIN Pekalongan. Tempat menimba ilmu yang aku banggakan.

MOTO

يَبْيَنِي أَقِمِ الصَّلَاةَ وَأَمْرُ بِالْمَعْرُوفِ وَأَنْهَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَاصْبِرْ عَلَى مَا
أَصَابَكَ إِنَّ ذَلِكَ مِنْ عَزْمِ الْأُمُورِ. (١٧)

“Wahai anakku! Laksanakanlah salat dan suruhlah (manusia) berbuat yang makruf dan cegahlah (mereka) dari yang mungkar dan bersabarlah terhadap apa yang menimpamu, sesungguhnya yang demikian itu termasuk perkara yang penting.” (Q.S. Luqman: 17)

ABSTRAK

Hufriyah, Siti. 202. *Pola Asuh Keagamaan Remaja dalam Keluarga Perantau Desa Kalisari Kecamatan Reban Kabupaten Batang*. Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Pekalongan. Pembimbing Rahmat Kamal, M.Pd.I.

Kata Kunci: Pola Asuh, Remaja dan Keluarga Perantau

Penelitian di latarbelakangi bahwa di Desa Kalisari ini terdapat beberapa keluarga yang bekerja sebagai perantau ke luar daerah, dan keluarga perantau mempunyai daya tarik yang sangat kuat untuk diteliti di sisi pola asuh keagamaan remaja keluarga perantau. Pola asuh keagamaan remaja keluarga perantau tentunya berbeda dengan pola asuh keagamaan remaja pada umumnya.

Penelitian ini mempunyai rumusan masalah yakni, Bagaimana pola asuh keagamaan remaja dalam keluarga perantau di Desa Kalisari Kecamatan Reban Kabupaten Batang?. Faktor apa saja yang mempengaruhi pola asuh keagamaan remaja dalam keluarga perantau di Desa Kalisari Kecamatan Reban Kabupaten Batang?. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mendeskripsikan pola asuh keagamaan remaja dalam keluarga perantau Desa Kalisari Kecamatan Reban Kabupaten Batang. Untuk mendeskripsikan faktor-faktor yang mempengaruhi pola asuh keagamaan remaja dalam keluarga perantau Desa Kalisari Kecamatan Reban Kabupaten Batang.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan (*field research*). Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Sumber data yang digunakan berasal dari data primer dan data sekunder. Sedangkan metode pengumpulan datanya melalui metode observasi (pengamatan), wawancara (*interview*), dan dokumentasi. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Pola asuh keagamaan remaja dalam keluarga perantau di Desa Kalisari Kecamatan Reban Kabupaten Batang, terdiri dari: a) Orang yang Mengasuh, para orang tua menitipkan anaknya kepada saudaranya (adik atau kakaknya), maka tanggungjawab mendidik dan mengasuh menjadi tanggungjawab saudaranya. b) Bentuk Pola Asuh, yaitu pola asuh secara otoriter dan pola asuh secara demokratis. c) Metode mendidik keagamaan remaja, ada 4 yaitu pertama, metode pemberian nasehat, Kedua, membiasakan anak untuk mengikuti kegiatan-kegiatan keagamaan. Ketiga, Mendidik dengan keteladanan, Keempat, Mendidik dengan perintah. 2) Faktor yang mempengaruhi pola asuh keagamaan remaja dalam keluarga perantau di Desa Kalisari Kecamatan Reban Kabupaten Batang, yaitu: Individu Remaja, Keluarga, Lingkungan dan Teman.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah swt Penguasa Seluruh Alam, Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Tiada kata yang paling indah pada kesempatan ini selain ucapan syukur kehadirat Allah swt. yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, hidayah serta inayah-Nya sepanjang siang dan malam sehingga dengan penuh perjuangan dan pengorbanan penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad saw yang tiada mengenal lelah di tengah terik matahari dan gelapnya malam menaburkan cahaya keimanan terhadap umat di dunia.

Penulis menyadari bahwa skripsi yang berjudul **Pola Asuh Keagamaan Remaja dalam Keluarga Perantau Desa Kalisari Kecamatan Reban Kabupaten Batang** dapat terselesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak. Maka dari itu penulis ucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri IAIN Pekalongan.
2. Bapak Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri IAIN Pekalongan.
3. Bapak Dr. H. Salafudin, M.Si selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri IAIN Pekalongan.
4. Bapak Rahmat Kamal, M.Pd.I selaku dosen pembimbing yang telah berkenan meluangkan waktu, mencerahkan tenaga dan pikirannya dalam penyusunan skripsi ini sehingga dapat selesai dengan baik.
5. Bapak H. Abdul Khobir, M.Ag selaku wali dosen yang selalu memberikan ilmu bermanfaat serta motivasi kehidupan.
6. Segenap Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberikan berbagai macam ilmu serta motivasi selama belajar di Institut Agama Islam Negeri IAIN Pekalongan.

7. Bapak dan Ibu tercinta yang tanpa mengenal lelah dan derita tiada henti-hentinya bermunajat kepada Allah swt Pencipta Alam Semesta, mendidik penuh cinta dan kasih sayang sepanjang masa.
8. Kakak, adik dan seluruh keluarga tercinta yang selalu memberikan dorongan serta motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Sahabat-sahabatku baik di kampus IAIN Pekalongan maupun di rumah yang selalu memberikan motivasi dan dorongan kepada penulis.
10. Kepada semua pihak yang telah atau belum disebutkan, penulis mengucapkan banyak terimakasih. Serta teriring do'a semoga kebaikan-kebaikan yang telah diberikan menjadi amal saleh yang akan menjadi tabungan di akhirat kelak.

Akhirnya, penulis menyadari sepenuhnya banyak kekurangan dalam skripsi ini. Oleh karena itu saran, kritik, dan masukan yang membangun sangat penulis harapkan demi perbaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat. Aamiinn.

Pekalongan, 19 Oktober 2021
Yang menyatakan,



SITI HUFRIYAH

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
HALAMAN MOTTO	ix
ABSTRAK	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Kegunaan Penelitian.....	7
E. Metode Penelitian.....	8
F. Sistematika Penulisan	14
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Deskripsi Teori.....	17
1. Pola Asuh Keagamaan.....	17
a. Pengertian Pola Asuh Keagamaan.....	17
b. Macam-macam Pola Asuh.....	19
c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pola Asuh	22
2. Remaja.....	26
a. Pengertian Remaja	26
b. Batasan Masa Remaja.....	28
c. Karakteristik Remaja	29
3. Keluarga Perantau	35
B. Penelitian yang Relevan	37
C. Kerangka Berfikir.....	42

BAB III DATA HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Desa Kalisari Kecamatan Reban Kabupaten Batang	45
1. Letak Geografis	45
2. Kondisi Monografi Desa Kalisari	45
3. Kondisi Sosial Budaya Masyarakat Desa Kalisari	48
4. Kondisi Keagamaan Masyarakat Desa Kalisari	48
B. Deskripsi Identitas Subjek Penelitian	49
C. Pola Asuh Keagamaan Remaja dalam Keluarga Perantau Desa Kalisari Kecamatan Reban Kabupaten Batang	52
1. Orang yang Mengasuh	52
2. Bentuk Pola Asuh	58
3. Metode Mendidik Keagamaan Remaja	61
D. Faktor yang mempengaruhi pola asuh keagamaan remaja dalam keluarga perantau di Desa Kalisari Kecamatan Reban Kabupaten Batang	67

BAB IV ANALISIS DATA HASIL PENELITIAN

A. Analisis Pola Asuh Keagamaan Remaja dalam Keluarga Perantau Desa Kalisari Kecamatan Reban Kabupaten Batang	74
1. Analisis Orang yang Mengasuh	74
2. Analisis Bentuk Pola Asuh	76
3. Analisis Metode Mendidik Keagamaan Remaja	78
B. Faktor yang mempengaruhi pola asuh keagamaan remaja dalam keluarga perantau di Desa Kalisari Kecamatan Reban Kabupaten Batang	79

BAB V PENUTUP

A. Simpulan	85
B. Saran	86

DAFTAR PUSTAKA LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Pedoman Wawancara Penerapan Pola Asuh Keagamaan Remaja dalam Keluarga Perantau Desa Kalisari Kecamatan Reban Kabupaten Batang

Lampiran 2 : Transkrip wawancara Pola Asuh Keagamaan Remaja dalam Keluarga Perantau Desa Kalisari Kecamatan Reban Kabupaten Batang

Lampiran 3 : Dokumentasi Foto Kegiatan Penelitian di Desa Kalisari Kecamatan Reban Kabupaten Batang

Lampiran 4 : Surat keterangan dari Desa Kalisari Kecamatan Reban Kabupaten Batang

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia adalah makhluk individu yang hidup dalam suatu dunia serta tidak hanya dirinya sendiri, melainkan mengenai hal mutlak yang diperlukan untuk kelangsungan hidupnya. Tanpa dunia luar, diatididak akan bisa hidup. Untuk mencukupi keberlangsungan dalam kebutuhan hidupnya, maka manusia memerlukan makan, udara, dan juga butuh persahabatan, ilmu pengetahuan maupun agama, kesusilaandan persekutuan.

Manusia merupakan makhluk yang belum sempurna dan masih membutuhkan hal-hal lain dalam mencapai kemampuannya yang lebih baik, pada kebutuhan jasmani maupun rohani.¹ Karena pada dasranya manusia tentunya membutuhkan yang namanya kebutuhan jasmani dan rohani. Apalagi pada anak usia remaja yang sangat rentang sekali dengan dunia luar dan sangat mudah terpengaruh bahkan menirukan gaya orang lain yang ia suka dan tren dimasa sekarang ini.

Remaja merupakan individu atau komunitas dalam bermasyarakat memiliki nilai terkandung di dalamnya. Adapun nilai-nilai yang dianut para remaja tersebut bisa terpengaruh oleh keadaan kehidupan mereka, baik kehidupan yang modern, maupun tradisional. Nilai-nilai yang diikuti, pasti akan berpengaruh dalam karakter remaja.

¹Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan* (Bandung:PT Remaja Rosdakarya,1990), hlm.32.

Nilai-nilai dalam kehidupan sangat penting untuk dihayati dan dilaksanakan oleh semua orang, terutama para remaja, karena pada usia remaja sangat rentan dan mudah terpengaruh oleh hal-hal yang ada di sekitarnya, baik hal-hal yang bersifat negatif maupun positif. Nilai-nilai positif seperti kesopanan, ketawadhu'an, menghormati antar sesama sangat perlu dikembangkan dalam berkehidupan baik di lingkungan keluarga maupun masyarakat.²

Usia anak-anak yang menginjak remaja, biasanya tidak hanya menerima kebiasaan yang diajarkan oleh orang tua atau dalam keluarga, akan tetapi lebih banyak mengenal kebiasaan dari luar, yaitu dari teman-temannya ketika bergaul dengan mereka. Mereka ingin membentuk moral sendiri sesuai dengan adaptasi dirinya dengan suasana di luar sesuai kebiasaan yang dilakukan oleh teman-temannya dalam kehidupan sehari-hari. Mereka tidak ingin terkekang dengan peraturan-peraturan dalam keluarganya.³

Agama sebagai pegangan hidup, baik di kehidupan di dunia maupun di akhirat kelak memiliki arti yang sangat penting dalam pembentukan karakter yang baik. Orang lain akan menilai seseorang itu dipandang dari akhlak atau budi pekertinya dalam menjalani kehidupan sehari-hari. Jika seseorang melakukan hal yang negatif, maka akan dinilai oleh orang lain, bahwa orang

² Rosleny Marlina, *Psikologi Perkembangan Anak & Remaja* (Bandung: CV.Pustaka Setia,2016), hlm.198.

³ A. Juntika Nurihsan, *Dinamika Perkembangan Anak & Remaja* (Bandung:PT Refika Aditama, 2013), hlm.86.

tersebut dicap sebagai orang yang buruk, sebaliknya, jika seseorang tingkah lakunya baik, maka akan dinilai sebagai orang yang baik juga.⁴

Kehidupan dalam keluarga adalah hal pertama yang dijalani oleh anak-anak yang dapat berinteraksi dengan anggota keluaraganya, baik ayah, ibu, kake, nenek, dan lain-lainnya. Peran keluarga sangat penting dalam menciptakan karakter kepribadian seorang anak, terutama seorang ibu, karena seorang ibu adalah pendidik pertama anak di lingkungan keluarga sebelum menginjak usia besar atau bersekolah. Anak-anak mendapatkan pendidikan dari keluarganya, kalau dalam keluarganya terbiasa dengan pendidikan yang baik, maka ketika besarpun mereka cenderung akan menjadi anak yang baik budi pekertinya, begitu juga sebaliknya.⁵

Pola asuh adalah bagian penting dari hubungan sosial yang merupakan proses dimana anak dapat belajar berprilaku sesuai dengan harapan dan standar lingkungannya. Pola asuh pada dasarnya diciptakan oleh adanya interaksi antara orangtua dan anak dalam hubungan sehari-hari yang berevolusi sepanjang waktu, sehingga orang tua akan menghasilkan anak-anak sealiran, karena orangtua tidak hanya mengajarkan dengan kata-kata melainkan juga dengan contoh-contoh.

Orang tua bukan hanya bertanggung jawab untuk memenuhi kebutuhan jasmani anak-anak melalui pemberian nafkah sehari-hari. Selain itu, orang tua juga bertanggungjawab untuk memenuhi kebutuhan rohani, yaitu membentuk keperibadian, akhlak, yang lebih penting lagi adalah mengenalkan mengenai

⁴Rosleny Marlina, *Psikologi Perkembangan Anak & Remaja.....*, hlm.203.

⁵Hasan Syamsi Basya, *Mendidik Anak Zaman Kita* (Jakarta: DarAl-Qalam, 2009), hlm.24.

agama. Dengan ilmu agama yang mapan, maka insya Allah anak tersebut akan dapat mengendalikan diri dari hal-hal yang bersifat negatif.⁶

Bagi orangtua, pengasuhan anak mempunyai tujuan untuk membentuk anak menjadi terbaik sesuai dengan apa yang dianggap ideal oleh para orangtua. Para orangtua seringkali menetapkan standar prilaku ataupun berbagai aturan bagi anak, agar anak dapat dikatakan ideal. Ideal dalam hal tata prilaku ataupun ideal cara berfikir dalam kehidupan sehari-hari.

Sigmund Freud seperti dikutip Jalaludin menjelaskan bahwa orang tua merupakan sosok yang memiliki peran penting dalam memberikan pendidikan agama kepada anak-anak. Mengenai keberagamaan, anak-anak sangat ditentukan oleh bapaknya. Seorang ayah bisa juga menentukan dalam pembentukan sikap keberagamaan kepada anak-anaknya. Menurut pandangan seorang anak, ayah adalah sebagai seseorang yang idolanya. Kebanggaan seorang anak kepada bapaknya sangat kuat dan menjadi pengaruh kepada anak-anaknya, sehingga ikut berperan dalam pembentukan karakter dirinya.⁷

Realitas kehidupan sosial ekonomi masyarakat desa Kalisari sendiri mayoritas masuk dalam kelas menengah kebawah, dengan mata pencaharian masyarakatnya paling banyak sebagai buruh emping, petani serta buruh harian lepas dan pekerjaan lainnya seperti merantau di kota atau luar negeri. Adapun jumlah masyarakat desa Kalisari yang merantau yaitu 305

⁶Hassan Syamsi Basya, *Mendidik Anak Zaman Kita* (Jakarta: Dar Al-Qalam, 2009), hlm. 24.

⁷Jalaludin, *Psikologi Agama* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), hlm. 218.

orang dari jumlah penduduk masyarakat desa Kalisari 1.305 jiwa.⁸ Masyarakat desa Kalisari menjadi perantau di luar kota dan menetap di kota tersebut, mereka biasanya pulang ke desa dua kali dalam setahun, bahkan ada yang pulang saat lebaran saja. Hal ini tentu akan menyisakan masalah dengan banyaknya anak yang ditinggal orang tua merantau dan kurang mendapatkan perhatian dari orang tuannya, yang mana sedang dalam masa pertumbuhan dan keadaan labil serta mudah terpengaruh oleh lingkungan sekitar. Sehingga dengan mudah mereka melakukan pelanggaran norma di masyarakat.

Para orang tua yang merantau meninggalkan tempat tinggal mereka untuk mencari nafkah, sebagaimana penuturan salah satu warga yang anggota keluarganya merantau dan meninggalkan anak-anak serta sejumlah anggota keluarga menyampaikan bahwa bukan berarti mereka tidak khawatir meninggalkan anak-anaknya akan tetapi mereka tidak memiliki pilihan lain untuk mencari nafkah. Orang tua yang merantau meninggalkan anak-anaknya dan menitipkan kepada kakek, nenek maupun anggota keluarga yang lainnya. Mereka juga sebenarnya tidak mempunyai anggapan bahwa setelah mengirimkan uang dari perantauan sudah cukup, padahal di satu sisi ia harus memenuhi kebutuhan psikologis anaknya dalam menjalani kehidupan sehari-hari, seperti halnya kasih sayang, nasehat, tutur kata yang baik, perlindungan, rasa nyaman, dan sebagainya. Selain itu, orang tua juga harus memenuhi kebutuhan jasmani anak-anaknya, seperti makanan, pakaian, pendidikan dan sebagainya. Akan tetapi semua itu masih ada yang kurang, karena hal yang

⁸Dikutip dari data jumlah penduduk Desa Kalisari pada tanggal 2 November 2019.

paing penting dan mendasar untuk bekal anak-anak adalah pola asuh keagamaan yang dapat dijadikan sebagai bekal kehidupan di dunia maupun akhirat.⁹

Berdasarkan observasi peneliti, Desa Kalisari Kecamatan Reban Kabupaten Batang mempunyai daya tarik yang sangat kuat untuk dijadikan sebagai lokasi penelitian. Dimana di Desa Kalisari ini terdapat beberapa keluarga yang bekerja sebagai perantau ke luar daerah, dan keluarga ini mempunyai daya tarik yang sangat kuat untuk diteliti di sisi pola asuh keagamaan remaja keluarga perantau. Pola asuh keagamaan remaja keluarga perantau tentunya berbeda dengan pola asuh keagamaan remaja pada umumnya.¹⁰ Oleh karena itu, penulis bermaksud untuk mengkaji lebih mendalam dan melakukan penelitian dengan judul **“Pola Asuh Keagamaan Remaja dalam Keluarga Perantau Desa Kalisari Kecamatan Reban Kabupaten Batang”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasar latar belakang diatas, maka penulis mengemukakan permasalahan yang dibutuhkan pembahasan berlanjut. Pokok-pokok permasalahan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pola asuh keagamaan remaja dalam keluarga perantau di Desa Kalisari Kecamatan Reban Kabupaten Batang?

⁹Nur Khalimah, warga Desa Kalisari Kec. Reban, Wawancara Pribadi, Kalisari, 4 Agustus 2020.

¹⁰Hasil observasi di Desa Kalisari Kecamatan Reban Kabupaten Batang, 4 Agustus 2020.

2. Faktor apa saja yang mempengaruhi pola asuh keagamaan remaja dalam keluarga perantau di Desa Kalisari Kecamatan Reban Kabupaten Batang?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah tersebut, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan pola asuh keagamaan remaja dalam keluarga perantau Desa Kalisari Kecamatan Reban Kabupaten Batang.
2. Untuk mendeskripsikan faktor-faktor yang mempengaruhi pola asuh keagamaan remaja dalam keluarga perantau Desa Kalisari Kecamatan Reban Kabupaten Batang.

D. Kegunaan Penelitian

1. Secara Teoritis

Secara teoritis, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah dan mengembangkan ilmu pengetahuan dibidang pendidikan dan karakter, khusunya pendidikan keluarga. Para orang tua diharapkan dapat lebih memperhatikan anak-anak mereka dalam berinteraksi dengan lingkungan sekitar, terutama anak-anak mereka yang termasuk kategori remaja, karena pada masa remaja kodisi psikis mereka dalam keadaan labil, dan mudah dipengaruhi oleh lingkungan sekitar. Selain itu, para remaja juga diharapkan dapat lebih waspada dan menjaga diri mereka dalam bergaul, agar tidak terjerumus ke dalam hal-hal yang bersifat negatif.

2. Secara Praktis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan pijakan orangtua dalam menerapkan sebuah strategi untuk mendidik anak-anak mereka, terutama bagi orang tua yang bekerja jauh dari tempat tinggalnya
- b. Penelitian ini diharapkan agar masyarakat hendaknya menjadikan lingkungan yang mendukung kegiatan positif anak-anak.
- c. Penelitian ini diharapkan dapat menambah kepustakaan yang berupa hasil penelitian dengan harapan dapat dijadikan sebagai acuan karya tulis ilmiah yang akan datang.

E. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan

a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam skripsi yang akan penulis lakukan adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan adalah penelitian yang dilakukan di lokasi kejadian peristiwa yang diselidiki.¹¹ Tujuan dalam penelitian ini untuk mengeksplor lebih dalam dan mengetahui pola asuh keagamaan remaja dalam keluarga perantau Desa Kalisari Kecamatan Reban Kabupaten Batang.

b. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang akan penulis bahas adalah dengan pendekatan kualitatif, karena prosedur mencari data-data kontek

¹¹Syaifudin Anwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar,1998),hlm. 91.

terjadinya peristiwa langsung untuk berupayasebagai peristiwa yang melekat dan menyangkut partisipan untuk menjelaskan gambaran fenomena yang diamatinya. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif ini bermaksud supayadapat memahami kejadianmengenai apa yang terjadi pada subjek penelitian,sepertipola asuh dan persepsi, serta motivasi dan tindakan, dan lain sebagainya, dengan deskripsi mengenai kalimat-kalimat secara lisan dan maupun konteks khusus alamiah serta berusaha untuk menggunakan metode ilmiah.¹²

2. Sumber Data Penelitian

Pada penelitian yang akan penulis bahas, maka terdapat sumber-sumber data. Adapun sumber datanya adalah sebagai berikut:

a. Sumber Data Primer

Dari data primer ini atau data yang utama, adalah sumber data yang didapat berdasarkan pengamatan yang terjadi dilapangan atau lokasi penelitian, serta hasil penelitian dari wawancara yang dilakukan dengan informan atau sampel penelitian.¹³Adapun yang menjadi sumber data yang utama atau primer dalam penelitian ini yaitu remaja yang ditinggal orang tuanya merantau, anggota keluarga remaja yang orang tuanya merantau, dan tokoh masyarakat Desa Kalisari Kecamatan Reban Kabupaten Batang.

¹²Lexy J. Moeleong ... hlm. 6.

¹³Lexy J Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2006), hlm.36.

b. Sumber Data Sekunder

Mengenai data sekunderialah data-data yang menunjang sumber data primer.¹⁴ Adapun yang termasuk data sekunder di dalam penelitian yang akan penulis lakukan ini adalah dokumentasi, buku-buku yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan, dan sumber lain yang mendukung melengkapi penelitian yang dilakukan.

3. Teknik Pengumpulan Data

Dalam menyusun skripsi yang akan penulis lakukan penelitian, maka untuk memperoleh data-data yang diperlukan peneliti menggunakan berbagai cara atau metode-metode, yaitu:

a. Metode Observasi

Metode iniialah tindakan mengumpulkan data-data, dimana penulis melakukan terjun langsung ke lokasi penelitian, guna untuk mendapatkan data secara langsung dari narasumber, dan mengamati tentang lokasi penelitian, baik mengenai keadaan objek penelitian, dan mengenai kegiatan yang dilakukan, serta waktu pelaksanaan penelitian.¹⁵

Metode yang dipergunakan ini untuk mengetahui secara langsung gambaran umum Desa Kalisari, profil remaja dalam keluarga Desa Kalisari, pola asuh keagamaan remaja dalam keluarga perntau Desa Kalisari, dan faktor yang memengaruhi pola asuh keagamaan remaja dalam keluarga perantau Desa Kalisari.

¹⁴Lexy J Melleong, *Metode Penelitian Kualitatif* ... hlm. 37.

¹⁵Djunaidi Ghony dan Fauzan al-Mansur, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012),hlm. 165.

b. Metode *Interview* (Wawancara)

Metode *interview*, yaitupercakapan atau berbincang-bincang yang digunakan oleh peneliti, gunamendapatkan informasi mengenai keadaan.¹⁶ Menggunakan metode wawancara, guna untuk memperoleh informasi atau keterangan dari terwawancara yaitu remaja dalam keluarga perantau Desa Klaisari, anggota keluarga remaja dalam keluarga perantau Desa Kalisari, dan tokoh masyarakat Desa Kalisari tentang pola asuh keagamaan remaja dalam keluarga perantau Desa Kalisari Kecamatan Reban Kabupaten Batang.

c. Metode Dekomentasi

Metode dekomentasi yaitumengumpulkan data-data kualitatif, dengan caramengamati atau analisis dokumen-dokumen yang dilakukan atau dibuat olehnya atau dibuat atau oleh orang lain mengenai keadaan subyek.¹⁷

Hal semacam ini dipergunakan supayamendapatkan data-data dari berbagai dokumen yang isinyaberbagai macam catatan penting, yang berhubungan dengan penulisan skripsi ini, diantaranya catatan tentang keikutsertaan remaja dalam keagamaan kemudian profil Desa Kalisari.

¹⁶Suharsimo Arikunto, *Prosedur Penelitian Pendekatan Praktik* (Jakarta: Renika Cipta, 2006), hlm.234.

¹⁷Haris Herdansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*(Jakarta: Salemba Humanika,2011), hlm.117.

4. Teknik Analisis Data

Teknik analisis mengenai data-data merupakan prosedur yang dilakukan untuk mempermudah dalam penelaahan untuk diinterpretasikan. Data-data hasil dari proses penelitian yang penulis lakukan merupakan data-data kualitatif. Oleh karena itu, maka teknik analisa yang dipergunakan guna penganalisisan data-data tersebut adalah analisa deskriptif kualitatif, ialah analisa pemberian sebutan untuk variabel penelitian, sesuai dengan tolok ukur untuk penentuan.

Teknis analisa data dalam penelitian ini adalah dengan metode interaktif. Analisis interaktif, sebagaimana data-data yang didapat di lokasi penelitian akan mengalami yang namanya reduksi data. Hal semacam ini dilakukan agar dapat menentukan fokus penelitian yang dilakukan. Menurut Mills dan Hibbern, bahwa analisis menggunakan model interaktif dapat dilakukan dengan tiga macam prosedur, yaitu:

a. Reduksi data

Yaitu merupakan proses dari penelitian, sentralisasi, dan bentuk penyederhanaan, tertransformasi data-data yang tampak dari notasi tertulis dilapangan. Teknik analisa ini digunakan penulis agar memfokuskan serta mengontraskan analisa, dengan menggolongkan serta menghilangkan hal-hal yang sekiranya tidak diperlukan.¹⁸ Reduksi data merupakan pengolahan data hasil dari penelitian yang telah dilakukan. Dalam penelitian ini peneliti melakukan

¹⁸ Ulber Silalahi, *Metode Penelitian Sosial* (Bandung: PT. Refika Aditama, 2012), hlm.339.

pengumpulan data mengenai pola asuh keagamaan remaja dalam keluarga perantau di Desa Kalisari Kecamatan Reban Kabupaten Batang. Data yang didapat berupa hasil pengamatan selama penelitian, wawancara dengan orangtua asuh dan remaja, hasil lembar observasi penelitian. Dan juga data yang lain seperti dokumentasi penelitian berupa foto dan data mengenai Desa Kalisari Kecamatan Reban Kabupaten Batang.

b. Penyajian data

Bentuk informasi yang sudah disusun serta diberikan, boleh jadi tentang adanya pengambilan simpulan dan pengambilan suatu tindakan. Bentuknya bisa diikuti sekema mengenai tabel-tabel yang dirancang, supaya dapat dipahami atau dimengerti. Tehnik analisa semacam ini digunakan oleh penulis, supaya dapat mengetahui tentang gambaran mengenai apa yang terjadi mengenai hasil dari penelitian tersebut, dan dapat menentukan mengenai hal apa yang akan diteliti berikutnya.¹⁹

Setelah melakukan penelitian, peneliti memilih data mana yang sesuai dengan tema penelitian sehingga menjadi data yang dipilih benar-benar sesuai dengan tema. Peneliti menyortir data mana yang diperlukan dalam penulisan penelitian. Kemudian peneliti menyajikan data yang sesuai dengan tema penelitian yang dipilih.

¹⁹Ulber Silalahi, *Metode Penelitian Sosial...* hlm.339.

Penyajian data dilakukan secara tersusun dan rapi agar orang yang membaca hasil penelitian bisa memahaminya.

c. Pengambilan simpulan (*Verifikasi*)

Jika data telah dihimpun dan dianalisis tersebut, makaselanjutnya ialah pengambilan simpulan. Pengambilan simpulan ini dilakukan ketika penelitian ini berjalan. Dengan adanya hal penarikan kesimpulan ini, selanjutnya penulis akan membuat simpulan dari hasil analisa data-data yang telah dilakukan, serta sebagai bahan rekomendasi tindak lanjut.²⁰

Sesuai teori diatas yang dijelaskan Miles dan Hubberman dalam bukunya Ulber Silalahi, maka teori tersebut tepat dan sesuai untuk menganalisis data dalam penelitian yang berjudul “Pola Asuh Keagamaan Remaja Dalam Keluarga Perantau Desa Kalisari Kecamatan Reban Kabupaten Batang.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Supaya lebih mudah dalam memahami apa yang penulis terangkan pada skripsi ini, maka menyusun lima bab dengan sistematika di bawah ini :

Bab I : Pendahuluan, yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

Bab II : Pola Asuh Keagamaan Remaja dalam Keluarga Perantau. Pada sub bab *pertama* membahas tentang Deskripsi Teori terdiri dari Pola Asuh

²⁰ Ulber Silalahi, *Metode Penelitian Sosial...* hlm.339.

Keagamaan, yang meliputi: Pengertian Pola Asuh Keagamaan, Macam-macam Pola Asuh Keagamaan, dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pola Asuh Keagamaan dan membahas tentang Remaja, yang meliputi: Pengertian Remaja, Pola Asuh Keagamaan Remaja, dan Peran Keluarga Perantau dalam Pembentukan Pola Asuh Keagamaan Remaja. Sub bab *kedua* membahas tentang Penelitian yang relevan. Sub bab *ketiga* membahas tentang Kerangka berfikir.

Bab III : berisi tentang Pola Asuh Keagamaan Remaja dalam Keluarga Perantau Desa Kalisari Kecamatan Reban Kabupaten Batang, yang terdiri dari empat sub bab. Sub bab *yangpertama*, tentang Gambaran Umum Desa Kalissari Kec. Reban Kab. Batang. Sub bab *kedua*, mengenai pola asuh keagamaan remaja dalam keluarga perantau di Desa Kalisari Kec. Reban Kab. Batang. Sub bab *ketiga*, mengenai Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pola Asuh Keagamaan Remaja alam Keluarga Perantau di Desa Kalisari Kec. Reban Kab. Batang.

Bab IV : Analisis Pola Asuh Keagamaan Remaja dalam Keluarga Perantau Desa Kalisari Kecamatan Reban Kabupaten Batang,yang terdiri dari dua sub bab. Sub bab *pertama*, Analisis tentang Pola Asuh Keagamaan Remaja dalam Keluarga perantau Desa Kalisari Kec. Reban Kab. Batang. Sub bab *kedua*, Analisis tentang Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pola Asuh Keagamaan Remaja dalam Keluarga Perantau di Desa Kalisari Kec. Reban Kab. Batang.

Bab V : Penutup, meliputi Kesimpulan, yang bertujuan untuk menjelaskan keseluruhan isi dari skripsi secara ringkas dan saran yang bertujuan untuk memberi pembaharuan/perbaikan/masukan yang positif kepada pembaca maupun bagi objek yang diteliti penulis.

Selain itu, pada bagian akhir penulis mencantumkan Daftar Pustaka, Lampiran-lampiran, dan daftar riwayat pendidikan penulis.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Pola asuh keagamaan remaja dalam keluarga perantau di Desa Kalisari Kecamatan Reban Kabupaten Batang, terdiri dari:
 - a. Orang yang Mengasuh, para orang tua menitipkan anaknya kepada saudaranya (adik atau kakaknya), maka tanggungjawab mendidik dan mengasuh menjadi tanggungjawab saudaranya.
 - b. Bentuk Pola Asuh, yaitu pola asuh secara otoriter dan pola asuh secara demokratis.
 - c. Metode mendidik keagamaan remaja, ada 4 yaitu pertama, metode pemberian nasehat, Kedua, membiasakan anak untuk mengikuti kegiatan-kegiatan keagamaan. Ketiga, Mendidik dengan keteladanan, Keempat, Mendidik dengan perintah.
2. Faktor yang mempengaruhi pola asuh keagamaan remaja dalam keluarga perantau di Desa Kalisari Kecamatan Reban Kabupaten Batang, yaitu:
 - a. Individu Remaja, Anak yang penurut dan anak yang tidak penurut tentunya akan diperlakukan berbeda. Dan pola asuh setiap keluarga berbeda satu sama lainnya.

- b. Keluarga, Hal tersebut dikarenakan keluarga pengasuh merupakan orang yang akan membimbing dan mengarahkan anak.
- c. Lingkungan, lingkungan yang terdapat banyak kegiatan keagaamaan maka akan mudah dalam medidik anak.
- d. Teman, Terdapat teman yang mendukung yaitu teman yang dalam kesehariannya berjamaah di masjid, sering mengaji dan memiliki perilaku yang baik.

B. Saran

Berdasarkan simpulan di atas ada beberapa hal yang penulis sarankan berhubungan dengan penulisan skripsi ini yaitu:

1. Bagi Orang Tua

Peran orang tua sangat dibutuhkan dalam mendidik anak-anaknya, karena orang tua lah yang membentuk anak itu mempunyai sifat dan akhlak yang baik. Terutama peran orang tua dalam mengembangkan keagamaan anaknya, sehingga menjadi anak yang mempunyai keagamaan yang baik. Hal itu akan sangat bermanfaat untuk masa depan anak, karena anak telah dididik dan dibimbing keagamaannya sejak remaja akan menjadi pribadi yang baik ketika dewasa.

2. Bagi Anak

Seharusnya anak menjadi lebih taat dan patuh kepada kedua orang tua mereka ketika dididik dan dibimbing. Sehingga anak mempunyai perilaku dan ahlak yang baik serta menjadi anak yang soleh dan solehah.

3. Bagi Masyarakat

Masyarakat hendaknya menjadikan lingkungan yang mendukung kegiatan positif anak-anak dan memberikan contoh bagi anak-anak sehingga akan berdampak positif bagi kegiatan-kegiatan keagamaan anak-anak itu sendiri.

DAFTAR PUSTAKA

Agustina, Hendriati. 2006. *Psikologi Perkembangan*. Bandung: Refika Aditama.

Ahyani, Latifah Nur dan Dwi Astuti. 2018. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Kudus: Universitas Muria Kudus.

Anwar, Syaifudin. 2004. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Arikunto, Suharsimo. 2006. *Prosedur Penelitian Pendekatan Praktik*. Jakarta: Renika Cipta.

Asmaroni, Distiara Aulia. 2019. “Perilaku Keagamaan Remaja Pesisir di SMP Negeri 9 Pekaongan”. *Skripsi Pendidikan Agama Islam*. Pekalongan: IAIN Pekalongan.

Basya, Hasan Syamsi. 2009. *Mendidik Anak Zaman Kita*. Jakarta: DarAl-Qalam.

Ch, Mufidah. 2013. *Psikologi Keluarga Islam Berwawasan Gender*. Malang: UIN Maliki Press.

Darajat, Zakiah. 1995. *Membina Nilai-nilai Moral di Indonesia*. Jakarta: Bulan Bintang.

Ghony, Djunaidi dan Fauzan al-Mansur. 2012. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Gunarsa, Y.S.D. 2006. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Jakarta: Gunung Mulia.

Gunawan, Heri. 2012. *Pendidikan Karakter : Konsep dan implementasi*. Bandung: Alfabeta.

Hanifah. 2012. “Pendidikan Akhlak Pada Anak Usia Dini di Keluarga Karir”. *Sukajadi: Jurnal Tarbawi*. Vol. 1 No. 2.

Hasbullah. 2011. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Herdansyah, Haris. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Salemba Humanika.

Hurlock, Elizabeth B. 2003. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Erlangga.

Islamudin, Haryu. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Jalaludin. 2005. *Psikologi Agama*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Junaidi, Mahfud. 2005. *Kiai Bisri Mustofa: Pendidikan Keluarga Berbasis Pesantren*. Semarang: Walisanga Press.

Lestari, Yuni Hana. 2019. "Implementasi Pola Asuh Orang Tua dalam Mendidik Agama Anak Usia 5-6 Tahun di Desa Pematang Tiga Kabupaten Bengkulu Tengah". *Skripsi Pendidikan Agama Islam*. Bengkulu: IAIN Bengkulu.

Loretha, All Fine. 2017. "Pola Asuh Orangtua dalam Pendidikan Agama pada Remaja Keluarga Muslim Minoritas di Amphoe Rattaphum Provinsi Songkhla Thailand". *Skripsi Pendidikan Agama Islam* . Semarang: Universitas Negeri Semarang.

Mahmud, dkk. 2013. *Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga*. Jakarta: Akademi Permata.

Mansur. 2005. *Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Marlina, Rosleny. 2016. *Psikologi Perkembangan Anak & Remaja*. Bandung: CV. Pustaka Setia.

Meleong, Lexy J. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya.

MS, Wahyu. 2004. *Wawasan Ilmu Sosial Dasar*. Surabaya: Usaha Nasional.

Mussen, P. H., dkk. 2004. *Perkembangan dan Kepribadian Anak*. Jakarta: ARCAN.

Nurihsan, A. Juntika. 2013. *Dinamika Perkembangan Anak & Remaja*. Bandung: PT Refika Aditama.

Rahman, Istianah A. 2012. *Kepribadian Mulai Berkembang dalam Keluarga*. Yogyakarta: Yayasan Penerbit Psikologi UGM.

Santrock, Jhon W. 2002. *Adolescence Perkembangan Remaja*. Jakarta: Erlangga.

Sarlito W, Sarwono. 2004. *Psikologi Remaja*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Silalahi, Ulber. 2012. *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: PT. Refika Aditama.

Suci, Mahesa Rani. 2018. "Pola Asuh Single Parent dalam Mendorong Tingkat Ketaatan Beragama Remaja di Desa Kuripan 1 Kecamatan Tiga Dihaji Kabupaten OKU Selatan". *Skripsi Pendidikan Agama Islam*. Lampung: UIN Raden Intan.

Sururin. 2004. *Imu Jiwa Agama*. Jakarta:PT. Raja Grafindo Persada.

Thaha, M. Chabib. 2000. *Kapita Selekta Pendidikan Islam*. Jakarta: Rineka Cipta.

Tridhonanto, Al. & Beranda Agency. 2014. *Mengembangkan Pola Asuh Demokratis*. Jakarta: Elex Media Komputindo.

Ulwah, A. Nashih. 2013. *Pendidikan Anak Dalam Islam*. Jakarta: Khatulistiwa Press.

Utaminingsih, Diah. 2017. *Bimbingan dan Konseling Perkembangan Remaja*. Yogyakarta : Psikosain.

Yusuf, Syamsu. 2004. *Psikologi Perkembangan anak dan Remaj*. Bandung:PT Remaja Rosdakarya.